

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid bukan saja tempat pelaksanaan ibadah bagi umat muslim, tetapi juga merupakan tempat sebagai wadah pendidikan, musyawarah dan pemberdayaan masyarakat (Khikmawati, 2020). Banyaknya fungsi yang dimiliki oleh sebuah masjid tentu saja di dalamnya banyak pekerjaan yang harus dilakukan tak dipungkiri juga terdapat banyak kendala di dalamnya. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh DKM (Dewan Keluarga Masjid) adalah masalah pengurusan administratif yang dimana administratif adalah salah satu unsur terpenting dalam sebuah keberlangsungan organisasi karena aliran data dan dokumen harus tercatat dengan rapi dan aman. Saat ini. pendataan administratif di sebagian masjid di Indonesia khususnya kecamatan Ujungberung masih dilakukan secara manual memakai pencatatan dokumen kertas *paper base* yang dimana hal itu sangat berisiko untuk data atau dokumen yang sedang diolah karena bisa saja data yang diolah merupakan data ganda, data yang disimpan di lemari juga akan rentan hilang ataupun rusak, serta proses pencarian data atau dokumen yang memakan waktu (Fachri dkk, 2023, p. 1).

Permasalahan yang demikian juga terjadi di masjid yang menjadi objek penelitian ini yaitu Masjid Besar Kaum Ujungberung yang berlokasi di Jalan Alun-alun Utara Barat No.185, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Masjid tersebut berstatus sebagai “Masjid Besar” berdasarkan keputusan Kemenag dan Kecamatan setempat. Proses takmir atau manajerial di sana masih belum sepenuhnya menggunakan alat elektronik seperti laptop maupun komputer. Berdasarkan hasil survey lapangan yang telah dilaksanakan proses manajerial seperti pendataan khodim, inventaris dan data murid madrasah masih menggunakan *paper base* atau media cetak. Penggunaan alat elektronik dalam proses takmir atau manajerial di sana masih sebatas pencatatan dan pencetakan laporan, belum ada sistem yang terintegrasi untuk mengolah bagian yang lainya seperti kemudahan administartif, pengaksesan data oleh pengurus, penyimpanan secara daring dll.

Adanya masalah yang sangat riskan pada masjid yang menjadi objek penelitian ini di butuhkan solusi yang tepat agar permasalahan dapat diminimalisir. Solusi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara membuat sistem manajemen yang terintegrasi, efektif dan efisien. *Website* atau situs adalah solusi yang tepat untuk menangani permasalahan manajemen tersebut, karena menurut penelitian yang dilakukan (Nur Wulandari, 2022) *website* bersifat terintegrasi, efektif dan efisien serta mudah diakses dengan media elektronik apa saja di mana saja dan kapan saja.

Berdasarkan solusi yang menjadi pilihan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang menjadi kendala di Masjid Besar Kaum Ujungberung Bandung. Peneliti hendak membuat **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ADMINISTRATIF TAKMIR MASJID BESAR KAUM UJUNGBERUNG BERBASIS WEBSITE”**. Sistem informasi tersebut diharapkan dapat membuat proses manajerial takmir di Masjid Besar Kaum Ujungberung menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitan dapat diidentifikasi permasalahan adalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana cara membangun tampilan sistem informasi manajemen administratif Takmir Masjid Besar Kaum Ujungberung berbasis *website* yang sesuai dengan *user persona* dan kebutuhannya ?
- B. Bagaimana melakukan validasi sistem informasi manajemen administratif Takmir Masjid Besar Kaum Ujungberung berbasis *website* yang sesuai dengan kebutuhan dan bisa menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh anggota DKM Masjid Besar Kaum Ujungberung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh anggota Takmir DKM Masjid Besar Kaum Ujungberung dalam melaksanakan administratifnya.
- B. Untuk membuat sistem informasi manajemen takmir berbasis *website* yang sesuai untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh anggota DKM Masjid Besar Kaum Ujungberung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Anggota DKM meliputi :
 - a. Ketua DKM Masjid Besar Kaum Ujungberung dapat memudahkan proses monitoring administratif DKM.
 - b. Pengurus DKM Masjid Besar Kaum Ujungberung memudahkan pengolahan dan pengorganisasian administratif DKM.
2. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, pengetahuan dan keahlian juga peneliti berharap dengan adanya penelitian ini juga menjadi referensi bagi peneliti lainya khususnya penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi manajmen masjid.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

A. Objek penelitian

Alur atau sistem administratif Takmir Masjid Besar Kaum Ujungberung khususnya dibidang *Imarah, Idarah, Ri'ayah*.

B. Subjek penelitian

Anggota Takmir Masjid Besar Kaum Ujungberung

C. Fokus penelitian

Pembuatan sistem informasi manajemen administratif berbasis *website* dengan fitur :

1. Manajemen anggota DKM meliputi DKM, Khodim, NAWA
2. Manajemen inventaris masjid
3. Manajemen murid dan pengajar madrasah masjid
4. Manajemen denah masjid meliputi gedung dan ruangan

D. Batasan penelitian

1. Sistem tidak membahas mengenai kegiatan perayaan khusus
2. Sistem tidak membahas mengenai keuangan masjid
3. Sistem hanya bisa diakses oleh anggota DKM